

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tradisi memulai *mengatam banih* dilaksanakan oleh sebagian petani masyarakat yang tinggal di Desa Ujung Lama kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut. Pelaksanaannya setiap musim panen padi tiba, dan mengenai waktu pelaksanaannya dilakukan pagi hari. Pemilihan tanggal berdasarkan penanggalan hijriah atau kalender Islam, tanggal yang dipilih adalah tanggal-tanggal genap karena dianggap sebagai tanggal yang bagus diharapkan agar padi yang dipanen berkah dan banyak tidak cepat habis.

Tradisi memulai *mengatam banih* ini diadakan di rumah masing-masing untuk acara selamatan dan proses tradisi memulai *mengatam banih* dilaksanakan di sawah. Pada tradisi tersebut terdapat makanan dan alat-alat yang selalu dipersiapkan oleh pelaksana tradisi. Makanan-makanan itu dibagikan pada saat acara selamatan dan sebagian juga diberikan kepada tetangga sekitar rumah. Pada tradisi ini juga dibacakan doa selamat yang dipimpin oleh tetua atau tokoh masyarakat sekitar. Setelah dibacakan doa selamat makanan yang telah disiapkan sebelumnya dibagikan dan dimakan bersama-sama.

Di dalam tradisi memulai *mengatam banih* ini terdapat kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti membaca Basmalah, Bershawat, Al Fatihah, dan Doa. Dengan demikian agama Islam tidak melarang adanya kegiatan ini untuk

dilaksanakan, karena tidak bertentangan dengan Akidah Islam dari segi keyakinan yang mereka percayai.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada masyarakat Kecamatan Bati-Bati, Desa Ujung Lama khususnya agar dalam menjalankan syariat Islam jangan menempatkan sikap yang bertentangan dengan ajaran Islam dan selanjutnya kembali menjalankan ajaran Islam secara murni sesuai dengan tuntunan Al- qur'an dan As-sunnah.
2. Bagi generasi muda supaya tetap menjaga dan melestarikan tradisi memulai *Mengatam Banih* yang merupakan aset kebudayaan daerah dan ciri khas dari suatu desa pelaksana tradisi tersebut.
3. Para pembaca hendaklah apa yang telah dibahas penulis dijadikan suatu pengetahuan tentang keagamaan, budaya dan tradisi yang perlu dilestarikan, jika tidak diadakan tradisi memulai *mengatam banih* akan sunyi senyap. Pengetahuan agama yang telah diperoleh hendaklah dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyikapi berbagi budaya yang datang sebagai bentuk kearifan dalam bertindak. Bagi peneliti lain, hendaklah apa yang telah dibahas penulis dijadikan acuan supaya kedepannya tradisi dapat berkembang hingga sampai kemajuan kebudayaan modern tanpa menghilangkan unsur keaslian tradisi memulai *mengatam banih*.